

PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS II DI SD NEGERI 30 PALEMBANG

Putri Maharani¹, Liza Murniviyanty², David Budi Irawan³

PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail :¹ putrimaharani182003@gmail.com,²

lizamurniviyanti@univpgri.palembang.ac.id,³ davidbudi.irawan@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of big book media on reading comprehension skills of grade II students at SD Negeri 30 Palembang. The method used is True Experimental Design with the type of Pretest-Posttest Control Group Design. The sample in this study were grade II B students as the experimental class and grade II D as the control class, each totaling 28 people. Data collection techniques used observation, tests and documentation, with instruments in the form of multiple choice questions. Data analysis techniques used include normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The results showed that the average data value of the experimental class pretest was 55.36, the average posttest value of the experimental class was 75.00, while the average pretest value of the control was 52.50, and the average posttest value of the control was 55.36. The output of the normality test shows that the pretest-posttest data of the control class and the pretest-posttest of the experimental class are normally distributed, with a significance value of the pretest of the control class of $0.200 > 0.05$ and the posttest of the control class of $0.129 > 0.05$, while the pretest data of the experimental class is $0.196 > 0.05$ and the posttest of the experimental class is $0.200 > 0.05$. The results of the hypothesis test using the t-test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant influence of the influence of big book media on the reading ability of class II students at SD Negeri 30 Palembang.

Keywords: Indonesian, Reading Ability, Big Book Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II di SD Negeri 30 Palembang. Metode yang digunakan yaitu *True Eksperimental Design* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II B sebagai kelas eksperimen dan kelas II D sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi, dengan instrumen berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai data rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 55,36, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 75,00, sedangkan nilai rata-rata pretest kontrol sebesar 52,50, dan nilai rata-rata posttest kontrol sebesar 55,36. Output uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest-posttest kelas kontrol dan pretest-posttest kelas eksperimen berdistribusi normal, dengan

nilai signifikansi pretest kelas kontrol $0,200 > 0,05$ dan posttest kelas kontrol $0,129 > 0,05$, sedangkan data pretest kelas eksperimen $0,196 > 0,05$ dan posttest kelas eksperimen $0,200 > 0,05$. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri 30 Palembang.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Kemampuan Membaca, Media *Big Book*.

A. Pendahuluan

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pada Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang mendorong peserta didik agar aktif dalam mengembangkan potensinya. Pembelajaran merupakan fenomena yang sedang tumbuh dalam dunia pendidikan, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal (Yuliantina et al., 2024).

Kemampuan membaca pemahaman memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik akan lebih mudah menangkap dan memahami informasi dari berbagai bahan bacaan. Oleh karena itu, penting untuk

mengajarkan kemampuan membaca pemahaman sejak dini, mulai dari tingkat Pendidikan Dasar. Kemampuan membaca pemahaman dimulai di kelas II dengan tujuan supaya siswa bisa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara tepat, dapat disimpulkan seorang guru harus merencanakan belajar membaca yang baik untuk membangun kebiasaan membaca yang menyenangkan dan dianggap sebagai hobi (Sidabutar et al., 2024).

Media pembelajaran adalah segala hal yang dapat memberikan pesan melalui berbagai saluran, dapat memicu pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah pengetahuan pada diri peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Mashuri, 2019). Sedangkan menurut (Herlina, 2020) penggunaan media di dalam

pengajaran dapat menghemat waktu sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk membantu siswa dalam belajar, membentuk karakter dan meningkatkan motivasi belajar.

Sarana yang di pakai dalam pembelajaran literasi membaca merupakan media *big book*. Media *big book* adalah media pembelajaran berupa buku bacaan berukuran besar, berisi tulisan beserta ilustrasi gambar yang berukuran besar dan saling berkaitan untuk menarik dan mendukung pemahaman siswa terhadap isi bacaan teks. Media *big book* memiliki kelebihan jika digunakan dalam proses membaca pemahaman karena dengan ilustrasi gambar disertai teks dengan ukuran yang besar memudahkan siswa dalam menghubungkan teks dengan cara mengucapkan kata perkata. Maka dari itu, penggunaan media *big book* sangat cocok digunakan sebagai pendukung dalam sistem pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar.

Beberapa penelitian terdahulu turut menguatkan bahwa pengaruh media *big book* sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran terutama di tingkat sekolah dasar. Susilo et

al.,(2020) mengidentifikasi bahwa kurangnya fasilitas, peran guru yang belum maksimal, serta dukungan sekolah yang minim menjadi faktor utama dalam rendahnya keterampilan membaca puisi di sekolah tersebut, sebagai acuan bagi penelitian ini berjudul “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar”. Dengan menggunakan teori ekspresif membaca puisi termasuk dalam *aesthetic reading*, yaitu membaca untuk merasakan dan mengalami makna, bukan hanya memahami isi. Pembaca terlibat secara emosional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari hasil rata-rata bahwa data kelas eksperimen sebesar 34,00 lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol secara keseluruhan 42,00 dapat dikatakan bahwa kemampuan awal kelas kontrol lebih baik dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Peneliti selanjutnya yang relevan yaitu dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”. Tidak hanya dari aspek siswa dan lingkungan, faktor keterampilan dasar

juga menjadi kendala banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan membaca pemahaman yang kemudian berdampak pada perkembangan literasi mereka di jenjang berikutnya. Hambatan ini menunjukkan persoalan minat membaca tidak hanya bersifat individual, melainkan juga struktural dan sistemik. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* dapat menumbuhkan minat membaca siswa di Sekolah Dasar kelas II SDIT Cendekia Purwakarta (Prawiyogi et al., 2021).

Penelitian yang berjudul “Peranan Media Pembelajaran Komik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”. Media pembelajaran komik adalah media visual berbentuk cerita bergambar yang memuat teks singkat dan ilustrasi menarik untuk menyampaikan materi pelajaran. Peranannya dalam pembelajaran adalah membantu siswa memahami bacaan dengan lebih mudah, menarik perhatian, meningkatkan minat baca, serta mempermudah penyerapan isi teks melalui kombinasi gambar dan kata. Sehingga, media komik berperan sebagai alat bantu yang

efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena menyajikan informasi secara visual dan naratif yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pemanfaatan media komik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Muhaimin et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 30 Palembang menunjukkan masih banyak siswa yang belum bisa membaca di buktikan dengan tes membaca individu yang di berikan oleh peneliti. Dilihat dari kemampuan membaca pemahaman siswa dalam membaca, siswa kesulitan dalam menghubungkan suku kata, membentuk huruf menjadi sebuah kata, mengeja terbata sehingga dapat di katakan kemampuan membaca pemahaman rendah. Kondisi ini mendorong perlunya pengaruh lebih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II di SD Negeri 30 Palembang. Hasil penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengguna media *big book* sebagai media pembelajaran serta meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menjelaskan pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II di SD Negeri 30 Palembang. Jenis desain penelitian yang digunakan adalah *true eksperimental design* dengan bentuk desain *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas II di SD Negeri 30 Palembang. Sampel penelitian ini merupakan kelas II B dan II D dengan jumlah 28 siswa setiap kelasnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan dengan cara mengetes kemampuan membaca pemahaman individu siswa. Tes digunakan untuk merencanakan

instrumen penelitian berbentuk soal yang digunakan sebagai tes. Tes adalah teknik yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengukuran. Pengumpulan data melalui dokumentasi untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang sudah ada.

Teknik Validasi Instrumen yang digunakan peneliti berupa uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Serta teknik analisis data yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil belajar diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes, yang pada hal ini tes tersebut ada 2 (dua), yaitu *pretest* dan *posttest*. Sebelum memberikan *treatment* di kelas yaitu dengan menerapkan media *big book* di beri soal *pretest*. Soal *pretest* ini untuk melihat sejauh mana Kemampuan Membaca Pemahaman pemahaman siswa.

Setelah masing-masing kelas diberikan soal *pretest*, maka selanjutnya kelas diberikan perlakuan itu menggunakan media *big book* dan metode ceramah dan mengerjakan 10 soal. *Posttest* dilakukan untuk melihat hasil akhir setelah diberikan

perlakuan. Berikut tabel hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data supaya melihat apakah data hasil belajar siswa baik *pretest* maupun *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol itu normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas yaitu menggunakan uji *Liliefors*. Hasil dari data kedua kelas tersebut dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest A (kontrol)	,124	28	,200*	,948	28	,179
Posttest A (kontrol)	,146	28	,129	,937	28	,091
Pretest B (Eksperimen)	,136	28	,196	,924	28	,042

Posttest B (Eksperimen)	,129	28	,200*	,968	28	,523
-------------------------	------	----	-------	------	----	------

(Sumber: Data Olah Peneliti, 2025)

Terkait dengan hasil uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov^a* pada tabel nilai signifikansi di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal mengingat nilai sig $\geq$ dari 0,05. Karena nilai signifikansi kedua kelas lebih dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas yaitu untuk mengetahui data dari kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Hasil Uji Homogenitas dari masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 Uji Homogenitas

		Levene Statistic			
		df1	df2	Sig.	
Hasil	Based on Mean	,512	3	108	,675
	Based on Median	,468	3	108	,705

Based on Median and with adjusted df	,468	3	105,040	,705
Based on trimmed mean	,506	3	108	,679

(Sumber: Data Olah Peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene statistic* ditunjukkan pada nilai *based on mean* yaitu 512 dengan nilai sig didapatkan 675. Karena diperoleh nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan yaitu siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama. Sehingga kelompok kontrol dan eksperimen berdistribusi homogen mengingat nilai sig $\geq$ dari 0,05.

Uji Hipotesis

Uji yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *Uji Independent T Test* yang dilakukan dengan membandingkan hasil *posttest* peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil perbandingan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3 Hasil Perbandingan
Posttest Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest eksperimen	28	75,00	14,011	2,648
Posttest kontrol	28	55,36	17,317	3,273

(Sumber: Data Olah Peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel *output "Group Statistics"* diatas dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik atau *mean* untuk *Posttest* eksperimen sebesar 75,00 dan *Posttest* kontrol sebesar 55,36 dengan demikian secara *deskriptif statistic* dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4 Hasil Uji Independent T Test

Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Equal variances assumed	1,097	,300	4,666	54	,000	19,643	4,210	11,203 28,082
Equal variances not assumed			4,666	51,745	,000	19,643	4,210	11,195 28,091

(Sumber: Data Olah Peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel uji hipotesis sample t-test pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung = 4,666 dan (Sig. 2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dengan asumsi varians kedua kelompok adalah sama (Sig. Levene's Test = 0,300 > 0,05), maka digunakan baris "equal variances assumed". Karena t-hitung (4,666) > t - tabel (1,673) pada $\alpha = 0,05$ dan $df = 5$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan media *big book* dan kelas yang menggunakan metode ceramah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi ditarik kesimpulan karena adanya pengaruh yang signifikan pada media *big book* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 30 Palembang, dimana kelas eksperimen terdiri dari 28 siswa dan kelas kontrol terdiri dari 28 siswa. Hasil tes akhir kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen 75,00 dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 55,36 *pretest* eksperimen (196), *posttest* eksperimen (200), *pretest* kontrol

(200), *posttest* kontrol (129) dan *posttest* Eksperimen (200) > (0,05) maka uji normalitas setiap kelompok berdistribusi normal. Sedangkan homogenitas data yang menunjukkan bahwa kedua varians sig yang didapatkan antar penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *big book* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pemahaman siswa. Dilihat dari perbandingan hasil *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol. Dan juga, hasil analisis uji- t menerangkan bahwa nilai H_0 di tolak, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan diterapkannya media *big book* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman siswa kelas II Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Herlina, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Mata Pembelajaran Prakarya Di Mts Negeri 5 Demak. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 137–144.
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i1.462>

Mashuri. (2019). *Media Pembelajaran*.

- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399–405. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.814>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Sidabutar, A., Sinaga, Y., & P. Sijabat, O. (2024). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 122358 Pematang Siantar. *Journal on Education*, 6(4), 19319–19327. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5939>
- Sigit Vebrianto Susilo, Devi Afriyuni Yonanda, & Rieta Pratiwi. (2020). Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(1), 87–97. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.978>
- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (D. A. Nuryanto (ed.)). ALFABETA, CV.
- Yuliantina, Murniviyanti, L., & Selegi, S. F. (2024). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Tema 6 Cita-Citaku Di Kelas IV SD. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 22(1), 66–79. <https://doi.org/10.31851/wahana-didaktika.v22i1.13199>